

**PERAN GURU FIQIH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
RELIGIUS MELALUI PENGAMALAN IBADAH PESERTA
DIDIK KELAS IX DI MTS NEGERI 1 PESAWARAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH:

PUTRI GHINA SHONIA

NPM : 1811010011

HALAMAN COVER

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

**PERAN GURU FIQIH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI PENGAMALAN
IBADAH DI MTS NEGERI 1 PESAWARAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH :


Putri Ghina Shonia

NPM : 1811010011

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Syamsuri Ali, M.Ag.

Pembimbing II : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

PERAN GURU FIQIH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI PENGAMALAN IBADAH PESERTA DIDIK KELAS IX DI MTS NEGERI 1 PESAWARAN

ABSTRAK

Oleh

Putri Ghina Shonia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru sebagai pembimbing dan pendidik dalam pembentukan karakter religius peserta didik, dan untuk mengetahui upaya guru dalam pembentukan karakter religius peserta didik, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

Pendekatan penelitian adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan *Verification*. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam pembentukan karakter religius pada peserta didik sudah baik seperti guru menjalankan tugas nya sebagai fasilitator, mediator, inspirator, dan evaluator. Cara yang digunakan dalam pengembangankan karakter religius peserta didik kelas IX-D melalui pengamalan ibadah di MTs Negeri 1 Pesawaran yaitu dengan kegiatan pembelajaran, pembiasaan, peneladanan, dan penilaian. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan pembiasaan pada peserta didik seperti melaksanakan ibadah shalat dzuhur berjamaah, murojaah al-quran, berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu dengan harapan agar peserta didik membiasakan hal yang diajarkan oleh guru dapat diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan karakter religius peserta didik kelas IX-D melalui pengamalan ibadah di MTs Negeri 1 Pesawaran yakni faktor pendukungnya 1) Peran guru, 2) Keinginan siswa atau kesadaran siswa, 3) Kegiatan keagamaan, 4) Sarana dan Prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu 1) Kurangnya kesadaran peserta didik, 2) latar belakang peserta didik yang berbeda-beda, dan 3) Lingkungan dan pergaulan peserta didik.

Kata Kunci: Peran Guru, Karakter Religius, Ibadah.

THE ROLE OF FIQIH TEACHERS IN THE FORMATION OF RELIGIOUS CHARACTER THROUGH THE PRACTICE OF WORSHIP OF CLASS IX STUDENTS AT MTS NEGERI 1 PESAWARAN

Abstract :

This research aims to determine the role of teachers as mentors and educators in the formation of students' religious character, and to determine teachers' efforts in forming students' religious character, as well as to determine the supporting and inhibiting factors.

The research approach is to use a descriptive qualitative approach, data collected through interviews, observation and documentation. Data analysis was carried out by means of data reduction, data presentation, and Verification. Meanwhile, data validity techniques use source triangulation.

Based on the research results, it shows that the role of teachers in developing religious character in students is good, as teachers carry out their duties as facilitators, mediators, inspirers and evaluators. The method used to develop the religious character of class IX-D students through the practice of worship at MTs Negeri 1 Pesawaran is through learning, habituation, example and assessment activities. This is proven by habituation activities for students such as carrying out midday prayers in congregation, murojaah al-Quran, praying before and after doing something in the hope that students will get used to the things taught by the teacher that can be applied and practiced in everyday life. The supporting and inhibiting factors for the teacher's role in developing the religious character of class IX-D students through the practice of worship at MTs Negeri 1 Pesawaran are the supporting factors: 1) The role of the teacher, 2) Student desires or student awareness, 3) Religious activities, 4) Facilities and Infrastructure. Meanwhile, the inhibiting factors are 1) Lack of awareness of students, 2) different backgrounds of students, and 3) Environment and social interactions of students.

Keywords : Teacher's Role, Religious Character, Worship

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Ghina Shonia
NPM : 1811010011
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data, informasi, dan berkas yang kami ajukan dalam pendaftaran munaqosah adalah benar-benar asli tidak ada yang palsu atau manipulasi.

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Guru Fiqih Dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Pengamalan Ibadah Peserta Didik Kelas IX Di Mts Negeri 1 Pesawaran”**, adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung ,05 Juli 2023

Peneliti



PUTRI GHINA SHONIA
1811010011



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmih Sukarni 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi :

**PERAN GURU FIQH DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
MELALUI PENGAMALAN IBADAH
PEESERTA DIDIK KELAS IX DI MTS NEGERI
PESAWARAN**

Nama :

Putri Ghina Shonia

NPM :

1811010011

Jurusan :

Pendidikan Agama Islam

Fakultas :

Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I :

Pembimbing II :

Dr. Syamsuri Ali, M.Ag.

Dr. Heri Juabdin Sada, M.Pd.I.

NIP. 19611251989031003010

NIP. 198409072015031001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hilyayah, M.Pd.
NIP. 1997205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 903260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PERAN GURU FIQIH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI PENGAMATAN IBADAH PESERTA DIDIK KELAS IX DI MTS NEGERI 1 PESAWARAN"**

Disusun oleh **Putri Ghina Shonia NPM: 1811010011** Prodi: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal Rabu, 05 Juli 2023.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang

DR. UMI HIRIYAH, S.AG., M.PD

Sekretaris

MUHAMMAD MUSTOFA, M.PD

Pengujii Utama

SAIFUL BAHRI, M.PD I

Pengujii Pendamping I

DR. SYAMSURI ALI, M.AG

Pengujii Pendamping II

Dr. Heru Juabdm Sada, M.Pd I

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196308281988032002

MOTTO

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ
أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴿٦٩﴾

“Dan bersegeralah kamu (mengerjakan) atas apa-apa yang kamu kehendaki dan kamu inginkan (kepadanya) selagi kamu mampu untuk melakukannya dan apabila kamu belum berhasil (mewujudkannya) maka bersabarlah”¹

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۚ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.”²



¹ Kata Mutiara Syekh Abdullah Fikri Basya dalam buku pelajaran *Mahfudzat* kelas 4 Pondok Modern Darussalam Gontor.

² Al-Qur'an Surat Al-'Ankabut Ayat 69.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin berkat usaha serta doa-doa dari kedua orang tua akhirnya tugas akhir yang berupa skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan berjalan lancar. Rasa syukur juga tak henti-hentinya terucapkan atas kehadiran Allah SWT atas nikmat dan berkat-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaikbaiknya. Dengan segenap jiwa dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda Dodi Suryana, S.Pd. dan Ibunda Shofy Leli yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, dan membiayai selama menuntut ilmu serta selalu memberiku dorongan, semangat, doa, nasehat, cinta dan kasih sayang yang tulus untuk keberhasilanku. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Kakak tersayang Aldi Rifqillah S.Sos yang senantiasa selalu membantu, mendukung dan mendoakan saya hingga saat ini
3. Nenek tersayang Embet Badriah yang selalu memberiku dorongan, semangat, doa, nasehat, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar ku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan untuk diriku sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Bapak Dosen Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan Ibu Bapak Guru yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan ikhlas dan doa sehingga saya dapat meneruskan pendidikan saat ini.
6. Rekan-rekan, sahabat saya yang telah membantu serta memberikan dukungan dan mendoakan saya hingga saat ini.
7. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu UIN Raden Intan Lampung. Semoga selalu jaya, maju dan berkualitas.

Semoga kebaikan, bantuan, bimbingan yang telah diberikan di balas oleh Allah SWT, dan mendapatkan ridho dan menjadi catatan amal baik. Peneliti sangat menyadari bahwasannya penelitian skripsi ini masih ada kekurangan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.



RIWAYAT HIDUP

Putri Ghina Shonia dilahirkan di Desa Pasar Baru Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran pada tanggal 07 juni 2000. Anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Dodi Suryana, S.Pd. dan ibu Shofy Leli. Pendidikan yang peneliti tempuh mulai dari Taman Kanak-kanak di TK Islam Mathla'ul Anwar Kedondong selesai pada tahun 2006, melanjutkan pendidikan dasar di MIN 1 Pesawaran selesai pada tahun 2012. Setelah itu melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 1 Pesawaran lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu lulus pada tahun 2018.

Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Gadingrejo peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018 melalui jalur SPAN-PTKIN, dan diterima sebagai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Puji syukur kehadirat Allah SWT dimana atas nikmat dan rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga besar dan sahabatnya. Peneliti menyadari bahwa berkat doa, dukungan maupun bantuan dari berbagai pihak yang bersifat moral, spiritual, langsung dan tidak langsung. Sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.

Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Heru Juabdin Sada M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Syamsuri Ali, M.Ag. selaku pembimbing I dan Dr. Heru Juabdin Sada M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi peneliti.
5. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang selama ini telah mendidik dan memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada peneliti.
6. Bapak Gamferi, M.Pd. selaku Kepala Sekolah beserta jajarannya di MTs Negeri 1 Pesawaran yang telah bersedia memberikan izin kepada peneliti untuk dapat melakukan penelitian hingga terselesaikanlah penelitian ini.
7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan referensi yang dibutuhkan.

8. Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
9. Rekan-rekan yang telah memberi bantuan baik petunjuk atau berupa saran-saran, sehingga peneliti senantiasa mendapat informasi yang sangat berharga.
10. Teman-teman KKN desa Teba Jawa Kecamatan Kedondong dan PPL SMK Negeri 1 Gedongtatan yang selalu memberikan dukungannya.
11. Semua pihak yang tidak tercantum satu-persatu yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini.
12. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Semoga semua kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan, dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT, amiin. Peneliti menyadari dengan sepenuhnya dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan ilmu dan teori yang peneliti kuasai. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga ini dapat bermanfaat dan mendapatkan keridhoan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, Oktober 2023

Peneliti,



PUTRI GHINA SHONIA
NPM : 1811010011

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	I
HALAMAN JUDUL	II
ABSTRAK	III
ABSTRACT :.....	IV
HALAMAN PERNYATAAN	V
PERSETUJUAN.....	VI
HALAMAN PENGESAHAN	VII
MOTTO	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
PERSEMBAHAN.....	IX
RIWAYAT HIDUP	XI
KATA PENGANTAR.....	XII
DAFTAR ISI.....	XIV
DAFTAR TABEL.....	XVI
DAFTAR GAMBAR.....	XVII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Peran Guru Fiqih	20
B. Pembentukan Karakter Religius	27
C. Pengamalan Ibadah.....	33

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
1. Identitas Madrasah.....	42
2. Sejarah Madrasah	43
3. Visi, Misi Dan Tujuan Mts Negeri 1 Pesawaran.....	50
4. Tujuan Mts Negeri 1 Pesawaran	50
5. Data Jumlah Siswa	51
6. Data Keadaan Guru Berdasarkan Status Pegawai, Pendidikan Dan Status.....	52
7. Struktur Organisasi Mts Negeri 1 Pesawaran	53
B. Program pengamalan Ibadah Oleh Guru Untuk Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di MTsN 1 Pesawaran	55
BAB IV ANALISIS PERAN GURU FIQIH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM PENGAMALAN IBADAH DI MTSN 1 PESAWARAN	62
A. Peran Guru Fiqih Sebagai Pembimbing dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Pengamalan Ibadah di MTsN 1 Pesawaran	62
B. Peran Guru Fiqih Sebagai Teladan dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Pengamalan Ibadah di MTsN 1 Pesawaran.....	65
C. Faktor Penunjang dan Penghambat Guru Fiqih Dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Pengamalan Ibadah di MTsN 1 Pesawaran	68
BAB V	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Profil MTs Negeri 1 Pesawaran.....	42
Tabel 2 Periode Kepemimpinan MTs Negeri 1 Pesawaran	44
Tabel 3 Data Jumlah Siswa Dari Tahun 2017 s/d Tahun 2021	51
Tabel 4 Data Guru Mts Negeri 1 Pesawaran Tahun 2022.....	52
Tabel 5 Nama Guru, Pangkat, Jabatan, dan Pendidikan	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Pesawaran	53
Gambar 2 Faktor Pendukung	Error! Bookmark not defined.



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul ini merupakan hal yang penting dari sebuah karya ilmiah, karena sebuah judul inilah akan memberikan gambaran keseluruhan skripsi. Supaya tidak menjadi sesuatu yang keliru dalam memahami sebuah kalimat serta kalimat yang terkandung dalam sebuah judul penelitian ini. Ada pun judul skripsi mengambil judul tentang “Peran Guru Fiqih Dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Pengamalan Ibadah Peserta Didik Kelas Ix Di Mts Negeri 1 Pesawaran”.

1. Peran Guru Fiqih

Peran secara umum merupakan aspek dinamis dari kedudukan dan status. Peran merupakan bentuk dari perilaku yang diharapkan seseorang dari situasi sosial tertentu.¹

Fiqih berarti mengetahui dan memahami. Fiqih menurut para ahli ialah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syariat islam yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci. Dilihat dari ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kalangan ulama islam, fiqih ialah ilmu pengetahuan yang membicarakan, membahas, memuat hukum-hukum islam yang bersumber pada Al-Qur'an, sunnah dan dalil-dalil syar'i yang lain, setelah diformulasikan oleh para ulama dengan mempergunakan kaidah-kaidah ushul fiqih.²

Dari definisi di atas disimpulkan bahwa yang dimaksud fiqih yaitu ilmu yang menerangkan segala hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan makhluk yang lain, hubungan manusia

¹ Megi Tindangen, Daisy S M Engka, and Patri C Wauran, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 03 (2020): 81.

² Arif Shaifudin, “Fiqih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih,” *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* 1, no. 2 (2019): 197–206, <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v1i2.170>.

dengan diri sendiri yang berhubungan dengan perbuatan ibadah yang diperoleh dari dalil-dalil yang rinci.

Maka peran guru fiqih dapat disimpulkan sebagai upaya pendidik dalam memberikan pengetahuan terkait dengan ilmu yang menerangkan hukum-hukum syariat islam dalam pembelajaran fiqih.

2. Karakter Religius

Religius sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter dideskripsikan oleh Kemendiknas, sebagai sikap dan perilaku yang aptuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleransi terhadap pelaksanaan ajaran agama yang dianut, tolerasi terhadap agama lain, dan hidup rukun pada pemeluk agama lain.³ Pembentukan karakter religius merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia khususnya pada peserta didik.⁴

3. Pengamalan Ibadah

Pengamalan Ibadah adalah aktifitas yang dilakukan secara terprogram dan terbimbing, secara individu atau kelompok, di dalam dan diluar kelas yang dikaitkan dengan pengamalan-pengamalan ibadah secara khusus dalam rangka meningkatkan kemampuan dan wawasan siswa dalam masalah ibadah.⁵

Adapun yang dimaksud dengan pengamalan ibadah pada penelitian ini adalah melaksanakan secara nyata suatu ajaran, terutama yang berkaitan dengan ibadah dengan mengabdikan, tunduk, taat, merendahkan diri dan sebagainya untuk

³ Moh AhsanulKhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>.

⁴ Siswanto Siswanto, Ifnaldi Nurmal, and Syihab Budin, "Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan," *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2627>.

⁵ Idham Juanda, "Peranan Orang Tua Dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Shalat Anak," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1 (2021): 105–26, <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i1.9>.

menyatakan bakti kepada Allah SWT yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya yang dapat dipraktikkan melalui ibadah sholat dzuhur berjamaah dan membaca Al-qur'an yang dibimbing oleh Guru kepada peserta didik di MTs Negeri 1 Pesawaran.

4. MTs Negeri 1 Pesawaran

MTs Negeri 1 Pesawaran adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs di Kedondong, Kec. Kedondong, Kab. Pesawaran, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, MTs Negeri 1 Pesawaran berada di bawah naungan Kementerian Agama. MTs Negeri 1 Pesawaran beralamat di Jalan H. Aliudin, Kedondong, Kec. Kedondong, Kab. Pesawaran, Lampung.

Berdasarkan penjelasan tersebut, yang dimaksud secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah peran guru dalam praktek pengamalan ibadah pada peserta didik di MTs Negeri 1 Pesawaran sebagai satuan pendidikan.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah pilar terpenting dalam hal membangun sebuah bangsa. Keberhasilan pendidikan suatu bangsa berkaitan erat dengan kemajuan yang di capai.⁶ Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern telah membuka era baru dalam perkembangan budaya, peradaban umat manusia terutama dalam hal pendidikan yang kita kenal ksebagai era globalisasi, yang ditandai dengan adanya beberapa peningkatan di bidang kecakapan teknologi dan informasi.⁷ Dalam dunia pendidikan guru adalah seorang pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasihat, korektor, organisator, motivator, fasilitator, pengelola kelas, mediator,

⁶ Fulan A Author, "Pendidikan Karakter Untuk Membangun Peradaban Bangsa," *Ujjilari* 12, no. 1 (2021): 12, <https://doi.org/10.51200/uji.v12i.3291>.

⁷ Nur Azlina et al., "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Upaya Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," *Indonesian Journal of Instructional Technology* 2, no. 02 (2021): 39–52, <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit/article/view/131>.

evaluator, model dan teladan bagi siswa. Sebagai guru harus dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.⁸

Guru memiliki kekuatan untuk menanamkan nilai-nilai dan karakter pada anak. Karakter yang baik merupakan hal yang diinginkan setiap orang tua bagi anak-anaknya.⁹ Seorang filsuf Yunani bernama Aristoteles mendefinisikan karakter yang baik sebagai kehidupan dengan melakukan tindakan-tindakan yang benar sehubungan dengan diri sendiri dan orang lain.¹⁰ Selain itu, menurut pengamatan seorang filsuf kontemporer bernama Michael Novak, karakter merupakan campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religius, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah.¹¹

Proses kegiatan belajar mengajar guru memiliki peran sebagai seorang pembimbing. Dalam perannya sebagai seorang pembimbing, guru harus berusaha memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi guru dan peserta didik yang kondusif.¹² Dengan demikian, cara mengajar guru harus efektif dan dapat dimengerti oleh peserta didiknya, baik dalam menggunakan model, teknik, ataupun metode dalam mengajar yang akan disampaikan kepada peserta didiknya dalam proses belajar

⁸ Ibid.

⁹ Hasnita et al., "Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Al-Amin," *Journal Socius Education* 1, no. 1 (2023): 66–75, <https://doi.org/10.0505/jse.v>.

¹⁰ Muchamad Rifki et al., "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Metode Keteladanan Guru Di Sekolah," *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 89–98, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4274>.

¹¹ Iis Siti Robeah and Siswanto, "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Pendidikan Ramah Anak Di Sekolah Dasar Negeri 2 Taringgul Tonggoh Kecamatan Wanayasa," *Paedagogie* 10, no. 2 (2021): 6.

¹² Dea Kiki Yestiani and Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 41–47, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.

mengajar dan disesuaikan dengan konsep yang diajarkan berdasarkan kebutuhan proses belajar mengajar.¹³

Salah satu karakter yang harus dikembangkan oleh guru dalam diri siswa adalah karakter religius. Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan.¹⁴ Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan atau ajaran agamanya. Karakter merupakan kebiasaan yang dihasilkan dari pilihan etik, perilaku dan sikap yang dimiliki individu yang merupakan moral yang prima walaupun ketika tidak seseorang pun yang melihatnya.

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti yaitu melibatkan aspek pengetahuan, Perasaan, dan tindakan. Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam pembentukan karakter untuk menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹⁵ Masalah belajar mengajar sejak dulu sampai sekarang terus menerus banyak mendapat perhatian, baik di kalangan pakar ilmu pendidikan dan psikologis yang melihatnya dari sudut pedagogis dan psikologis maupun di kalangan praktisi pendidikan, seperti guru, konselor dan para pengelola pendidikan.¹⁶

Kata dasar religius berasal dari bahasa latin religare yang berarti menambatkan atau mengikat. Dalam bahasa Inggris disebut dengan religi dimaknai dengan agama. Dapat dimaknai bahwa agama bersifat mengikat, yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-nya. Dalam ajaran Islam hubungan itu

¹³ Azka Salmaa Salsabilah et al., "Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 7158–63, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2106/1857>.

¹⁴ Asep Abdillah and Isop Syafe'i, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di SMP Hikmah Teladan Bandung," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1 (2020): 17–30, <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-02>.

¹⁵ Murni Yanto, "Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital," *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 8, no. 3 (2020): 176, <https://doi.org/10.29210/146300>.

¹⁶ Naili Wirdatul Muna, Sugeng Solehuddin, and Umi Mahmudah, "Nilai Pendidikan Karakter Religius Dan Sains Dalam Film Animasi 'Riko the Series' Sebagai Media Pembentuk Pengetahuan Dan Karakter Religius Anak Us," *IBTIDA- Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2022): 40–56, <https://doi.org/10.33507/ibtida.v2i1.549>.

tidak hanya sekedar hubungan dengan Tuhan-nya akan tetapi juga meliputi hubungan dengan manusia lainnya, masyarakat atau alam lingkungannya.¹⁷

Penanaman nilai religius ini menjadi tanggung jawab orang tua dan sekolah. Menurut ajaran islam, sejak anak belum lahir sudah harus ditanamkan nilai-nilai agama agar anak kelak menjadi anak yang religius. Dalam perkembangan selanjutnya saat anak telah lahir, penanaman nilai religius harus lebih intensif lagi.¹⁸ Penanaman nilai-nilai religi sejak dini dapat dimulai dari keluarga itu sendiri, dengan cara menciptakan suatu suasana yang memungkinkan penanaman nilai-nilai tersebut dapat dilakukan. Selain itu, orang tua juga dapat menjadi teladan yang utama bagi anak-anaknya, karena kecil kemungkinan penanaman nilai-nilai religius tersebut ditanamkan jika orang tua sendiri tidak bisa menjadikan contoh utama bagi anak-anaknya.¹⁹

Sementara disekolah, ada banyak sekali strategi yang dapat mendukung terlaksananya penanaman nilai-nilai religius baik itu dari program sekolah itu sendiri ataupun lingkungan lembaga pendidikan tersebut. Budaya religius yang dilakukan sehari-hari memungkinkan siswa menjadi terbiasa melakukan nilai religius tersebut tanpa harus ada pemaksaan.²⁰ Bila nilai-nilai religius anak didik telah tertanam dan dipupuk dengan baik maka dengan sendirinya akan tumbuh menjadi jiwa agama yang kuat, sehingga dapat mencegah kenakalan-kenakalan remaja yang sedang marak saat ini. maka tugas pendidik selanjutnya ialah menjadikan nilai-nilai agama tersebut menjadi sikap beragama sesungguhnya pada siswa, menjadikan nilai-nilai agama itu tertanam sangat kuat dalam jiwa siswa

¹⁷ Elfi Indriani et al., “Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Sekolah Dasar Dalam Perspektif Filsafat Idealisme,” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 8, no. 2 (2022): 2274–84, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.540>.

¹⁸ Indriyani Tri Jayanti et al., “Penguatan Pendidikan Karakter Religius Di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Nurul Yaqin Desa Jagoan,” *Buletin KKN Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 69–79, <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.19184>.

¹⁹ Ibid.

²⁰ Merja Erlanda, Sulistyarini Sulistyarini, and Syamsuri Syamsuri, “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah Di SMA Mujahidin Pontianak,” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 3 (2021): 310–18, <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i3.5920>.

Peran sekolah sangat penting dalam usaha pembentukan karakter. Dalam konteks tersebut, pendidikan karakter adalah usaha sekolah yang dilakukan secara bersama oleh guru, pimpinan sekolah dan seluruh warga sekolah melalui semua kegiatan untuk membentuk akhlak, watak atau kepribadian peserta didik melalui berbagai kebaikan yang terdapat dalam ajaran agama. Pembentukan karakter dengan nilai agama dan norma bangsa sangat penting karena dalam islam, antara akhlak dan karakter merupakan satu kesatuan yang kukuh seperti pohon dan menjadi inspirasi keteladanan akhlak dan karakter adalah Nabi Muhammad SAW.

Karakter religius merupakan sikap atau perilaku yang dekat dengan hal – hal spiritual, patuh melaksanakan ajaran yang dianutnya. Melalui refleksi pengalaman hidup, seseorang dapat menyadari, memahami dan menerima keterbatasan dirinya sehingga membangun rasa syukur kepada Tuhan sang pemberi hidup, hormat terhadap sesama, dan lingkungan alam. Karakter religius merupakan salah satu pilar utama dalam suatu kurikulum.²¹ Menurut Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Namun pada kenyataan masih ada siswa kelas IX D yang belum bisa menjadi pribadi yang diharapkan. Siswa yang belum bisa bertanggung jawab akan tugasnya serta rasa kepedulian terhadap lingkungan masih rendah terbukti dengan masih adanya siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya dan berbicara dengan bahasa yang kotor.

²¹ Giantomi Muhammad, Qiqi Yulianti Zakiah, and Muhammad Erihadia, “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi,” *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 4 (2021): 481, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i4.5073>.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan diperoleh bahwa siswa kelas IX D di Mts Negeri 1 Pesawaran masih memerlukan peranan guru kelas yang dapat meningkatkan karakter religius siswa. Pembentukan karakter khususnya karakter religius adalah hal yang paling utama yang harus dimiliki oleh siswa, agar menjadikan siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Tanpa karakter, pengetahuan tidak akan berguna. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan berfokus pada pembentukan karakter religius pada siswa. Nilai religius yang ditanamkan meliputi tanggung jawab, kejujuran, peduli lingkungan, toleransi, keikhlasan dan mempunyai sifat tawadhu.

Peran pendidik khususnya guru kelas dalam kegiatan proses belajar mengajar dituntut untuk mampu mengembangkan perubahan serta peningkatan tingkah laku pada siswa dan tidak hanya sebagai pengajar lagi seperti yang menonjol selama ini tetapi juga mampu membuat siswa tersebut mempunyai karakter yang religius.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Iis Siti Robeah dan Siswanto dengan judul “Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Pendidikan Ramah Anak di Sekolah Dasar Negeri 2 Tarianggul Tonggoh Kecamatan Wanayasa”. Yang menyatakan bahwa peranan guru dalam membentuk karakter siswa SD 2 Tarianggul Tonggoh yaitu membimbing, mengelola kelas dan mengawasi.²²

Pendidikan karakter saat ini bisa diatasi dengan program pengamalan ibadah. Pembiasaan Pengamalan ibadah untuk meningkatkan karakter religius selain pada jenjang perguruan tinggi juga diajarkan pada pendidikan menengah, seperti pada MTs Negeri 1 Pesawaran. MTs Negeri 1 Pesawaran merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam dibawah naungan Kementerian agama. Pembiasaan pengamalan ibadah untuk mengembangkan karakter

²² Robeah and Siswanto, “Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Pendidikan Ramah Anak Di Sekolah Dasar Negeri 2 Tarianggul Tonggoh Kecamatan Wanayasa.”

religius juga dilakukan oleh MTs Negeri 1 Pesawaran dengan adanya beberapa pelajaran yang berkaitan dengan pengamalan ibadah seperti akidah akhlak, al qur'an hadis dan fiqih.

Lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, seperti MTs Negeri 1 Pesawaran, terus memperkuat peran pendidikan agama Islam dan berupaya membudayakan kebiasaan beribadah siswa. Salah satu upaya tersebut dicapai melalui penerapan metode pembiasaan. Hal ini dapat dilihat dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu siswa diminta untuk mengambil tadarus Al-Qur'an selama 10 menit setiap pagi sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran. Kemudian siswa dibiasakan untuk berdoa setiap melakukan sesuatu sebelum belajar.

Berdasarkan pemaparan pemikiran tersebut peneliti bermaksud membahas mengenai peran guru dalam mengembangkan karakter religius melalui pengamalan ibadah pada peserta didik yang berjudul: **“Peran Guru Fiqih Dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Pengamalan Ibadah Peserta Didik Kelas IX di MTs Negeri 1 Pesawaran”**.

A. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

Bersumber pada latar belakang masalah, penelitian ini di fokuskan mengulas perihal apa saja peran yang dilakukan oleh guru dalam pembentukan karakter religius melalui pengamalan ibadah peserta didik kelas IX- di MTs Negeri 1 Pesawaran, dari fokus penelitian ini dibagi menjadi tiga sub fokus penelitian yaitu:

1. Peran guru fiqih sebagai pembimbing dalam pembentukan karakter religius siswa kelas IX melalui program pengamalan ibadah di kelas IX MTSN 1 Pesawaran ?
2. Peran guru fiqih sebagai teladan dalam pembentukan karakter religius siswa kelas IX melalui program pengamalan ibadah di kelas IX MTSN 1 Pesawaran ?

3. Faktor penunjang dan penghambat guru fiqih dalam pembentukan karakter religius melalui program pengamalan ibadah ?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan serta fokus dan sub fokus penelitian maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimanakah peran guru fiqih sebagai pembimbing dalam pembentukan karakter religius siswa kelas IX melalui program pengamalan ibadah di kelas IX MTSN 1 Pesawaran ?
2. Bagaimanakah peran guru fiqih sebagai teladan dalam pembentukan karakter religius siswa kelas IX melalui program pengamalan ibadah di kelas IX MTSN 1 Pesawaran ?
3. Apasaja faktor penunjang dan penghambat guru fiqih dalam pembentukan karakter religius melalui program pengamalan ibadah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan maka tujuan peneliti yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4. Untuk mendeskripsikan peran guru fiqih sebagai pembimbing dalam pembentukan karakter religius siswa kelas IX melalui program pengamalan ibadah di kelas IX MTSN 1 Pesawaran ?
5. Untuk mendeskripsikan peran guru fiqih sebagai teladan dalam pembentukan karakter religius siswa kelas IX melalui program pengamalan ibadah di kelas IX MTSN 1 Pesawaran ?
6. Untuk menganalisis faktor penunjang dan penghambat guru fiqih dalam pembentukan karakter religius melalui program pengamalan ibadah ?

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Manfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kajian tentang peran guru dalam pembentukan karakter religius peserta didik kelas melalui pengamalan Ibadah di MTs Negeri 1 Pesawaran.
 - b. Bagi jurusan Pendidikan Agama Islam, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dokumen akademik khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam yang berguna bagi acuan aktivitas akademik selanjutnya.
2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi sumbangan pemikiran bagi MTs Negeri 1 Pesawaran dalam hal peran guru dalam pembentukan karakter religius peserta didik melalui pengamalan ibadah.

F. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini berjudul **“Peran Guru Fiqih dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Pengamalan Ibadah Peserta Didik Kelas IX di MTSN 1 Pesawaran”**. Sehubungan dengan penelitian ini guna mendapatkan hasil penelitian ilmiah diharapkan data yang digunakan dalam penyusunan proposal ini dapat menghindari tumpang tindih dengan pembahasan penelitian sebelumnya, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian pendahuluan disini. Dalam tinjauan pustaka yang dilakukan, peneliti menemukan temuan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Farizal pada tahun 2023 dengan judul **“Peranan Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Shalat MTS Al Ihsan”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru fiqih dalam meningkatkan ketaatan ibadah shalat MTs Al-Ihsan Tanah Grogot. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: Peranan Guru Fiqih dalam meningkatkan ketaatan ibadah shalat MTs Al-Ihsan Tanah Grogot dikatakan baik. Hal ini

bisa dilihat dari guru yang memberikan teladan dengan mengikuti shalat berjama'ah bersama, membiasakan dengan mewajibkan siswa/siswinya dalam melaksanakan shalat berjama'ah bersama, menegakkan disiplin dengan mengajarkan shalat tepat waktu agar tidak tertinggal mata pelajaran berikutnya, memotivasi siswa dengan memberikan cerita teladan dan memberikan nasehat, memberikan hadiah dengan memberikan nilai tambahan dan memberikan pujian, menghukum dengan memberikan hukuman berupa membersihkan kamar mandi sekolah dan mengerjakan shalat sendirian.²³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy dan Imam Taulabi pada tahun 2020 dengan judul “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakter religius siswa yang dikembangkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Kidul dan bagaimana pembentukan karakter melalui pembiasaan aktivitas keagamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter religius siswa yang dikembangkan yaitu ketaqwaan, keikhlasan, kejujuran, kesopanan, tolong-menolong, cinta rosul, kebersihan, kompetitif, dan rasa syukur.²⁴
3. Penelitian yang dilakukan oleh Defi Sulistiyorini dan Yasin Nurfalah pada tahun 2019 dengan judul “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jamaah Mushola di SMK PGRI Kota Kediri”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan karakter religius siswa pada dimensi Aqidah, dimensi ibadah, dan dimensi akhlak melalui kegiatan Dewan Jamaah Mushola (DJM) di SMK PGRI 2 Kota Kediri. Hasil penelitian mengungkapkan

²³ Ahmad Farizal, “PERANAN GURU Fiqih DALAM MENINGKATKAN KETAATAN IBADAH SHALAT MTs AL IHSAN,” *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 5 (2023): 324–37.

²⁴ Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy, and Imam Taulaby, “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan,” *El Bidayah* 2, no. March (2020): 55–65.

bahwa, pertama, pembentukan karakter religius pada dimensi Aqidah ini melalui kegiatan kajian islam yang materinya membahas tentang hukum-hukum Islam, dan kegiatan pengajian kitab Mabadi' Al-fiqhiyyah. Kedua, kegiatan pembentukan karakter religius pada dimensi ibadah yaitu melalui kegiatan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, diba'iyah, seni baca Al-Quran, dan khotmil Quran. Dan ketiga, Pembentukan karakter religius pada dimensi akhlak yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan berakhlak terpuji, yang dilakukan dengan membiasakan siswa untuk bersikap tawadhu' kepada siapapun dan dimanapun mereka berada.²⁵

4. Penelitian yang dilakukan oleh Idham Juanda pada tahun 2022 dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Shalat Anak". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak peran orang tua dalam membiasakan pengamalan ibadah shalat anak. Hasil penelitian implikasi dari keberhasilan orang tua dalam membiasakan pengamalan ibadah shalat anak adalah akan terwujudnya anak yang shaleh dan shalehah yaitu anak yang selalu melaksanakan perintah Allah SWT terutama melaksanakan shalat lima waktu dalam kehidupan sehari-hari serta anak akan terbiasa selalu melaksanakan ibadah shalat sejak diwaktu kecil hingga dewasa.²⁶
5. Penelitian yang dilakukan oleh Merja Erlanda, Sulistyarini dan Syamsuri pada tahun 2021 dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah di SMA Mujahidin Pontianak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter religius melalui budaya sekolah di SMA Mujahidin Pontianak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter religius melalui budaya sekolah di SMA Mujahidin

²⁵ Defi Sulistiyorini and Yasin Nurfalah, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jamaah Mushola (DJM) Di SMK PGRI 2 Kota Kediri," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 2 (2019): 40–49.

²⁶ Juanda, "Peranan Orang Tua Dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Shalat Anak."

Pontianak melalui kegiatan rutin, kegiatan keteladanan, kegiatan spontan dan pengondisian. Kegiatan rutin yaitu sholat berjama'ah, membaca surah-surah pendek al-qur'an serta berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, infaq setiap hari jum'at, dan piket kelas. Kegiatan keteladanan yaitu melalui dari cara berpakaian yang rapi dan bersikap/berprilaku sopan dan ramah serta disiplin mulai dari kepala sekolah, guru, staff administrasi dan tenaga pendidikan lainnya. Kegiatan spontan yaitu berupa memberikan sumbangan apabila ada warga yang sedang berduka. Pengondisian yaitu berupa penyediaan fasilitas seperti mushola, tempat wudhu yang terpisah antara putra dan putri, tempat penyimpanan al-qur'an, sloga/poster yang nilai karakter, penyediaan tempat sampah seta lingkungan sekolah nyaman, bersih dan rapi.

Berdasarkan paparan kajian pustaka di atas, pada dasarnya penelitian ini, perbedaannya terletak pada: (1) Subjek penelitian yaitu peran guru di MTs Negeri 1 Pesawaran, dan (2) Lokasi penelitian yang termasuk baru, atau belum ada yang melakukan penelitian lebih dalam sebelumnya mengenai Peran Guru Fiqih dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Pengamalan Ibadah Peserta Didik Kelas IX di MtsN 1 Pesawaran

Perbedaan-perbedaan yang dijelaskan di atas menegaskan bahwa penelitian dengan judul "Peran Guru Fiqih Dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Pengamalan Ibadah Peserta Didik Kelas IX di MTs Negeri 1 Pesawaran" belum pernah diteliti dan tidak ada penelitian dengan objek dan subyek penelitian yang sama persis.

G. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTSN 1 Pesawaran. Waktu penelitian ini adalah semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan mengungkap fenomena yang ada dan memahami makna di balik fenomena tersebut.²⁷ Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan dan menganalisis data, namun memberikan penafsiran. Alasan yang paling mendasar untuk memilih pendekatan kualitatif karena fokus masalah yang akan diteliti membahas mengenai suatu usaha untuk mendapatkan pemahaman terhadap suatu fenomena yang memerlukan pengamatan mendalam.²⁸

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu.²⁹ Studi kasus akan menghasilkan data yang dapat dianalisis untuk membangun sebuah teori. Data studi kasus diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun studi kasus dalam hal ini dilakukan oleh peneliti di MTSN 1 Pesawaran.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber tempat kita memperoleh keterangan penelitian sesuai dengan karakteristik. Subyek penelitian di sini adalah individu yang dijadikan informan atau merupakan key person (orang kunci). Yang menjadi subyek penelitian adalah siswa dan siswa kelas

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta., 2010).

²⁸ Ibid.

²⁹ Saifuddin Azwar, "Metode Penelitian," 2017, 49–61.

IX D MTSN 1 Pesawaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara antara peneliti dengan guru mata pelajaran fiqh, menyatakan bahwa kelas IX merupakan salah satu kelas dimana siswa dan siswi mulai lalai dalam ibadah wajib. Dari semua yang peneliti tentukan di atas, maka menentukan responden sebagai berikut :

- a) Guru Kelas
- b) Guru Mata Pelajaran Fiqh
- c) Siswa Siswi kelas IX D

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang :

- 1) Data pokok ialah data yang berkenaan dengan perumusan masalah yaitu :
 - a) Data tentang peran guru fiqh dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui program pengamalan ibadah di sekolah.
 - b) Data tentang faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam program pengamalan ibadah.

2) Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan gambaran lokasi penelitian yaitu :

- a) Sejarah sekolah
- b) Visi dan Misi sekolah
- c) Profil sekolah
- d) Struktur organisasi sekolah
- e) Keadaan guru dan siswa

b. Sumber Data/informan

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Guru pelajaran fiqh yang dijadikan subjek penelitian
- 2) Siswa
- 3) Kepala Sekolah

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan yang diselidiki secara sistematis untuk dijadikan sasaran pengamatan. Teknik ini digunakan agar penulis dapat melihat secara langsung keadaan lokasi dan untuk melengkapi sebagai data

-data pokok yang digunakan. Melalui observasi diharapkan peneliti memperoleh data mengenai peran guru fiqih dalam pembentukan karakter religius melalui pengamalan ibadah peserta didik kelas IX MTSN 1 Pesawaran.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan interview salah satu atau dua narasumber bersangkutan secara langsung dengan tatap muka yang bertugas mengumpulkan data dengan yang menjadi sumber data atau subyek penelitian.³⁰ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan untuk sumber informasi yang diperoleh dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanggung jawab kepada guru fiqih mengenai peran guru fiqih dalam pembentukan karakter religius melalui program pengamalan ibadah peserta didik kelas IX di MTSN 1 Pesawaran. Wawancara yang akan peneliti laksanakan yaitu dengan guru mata pelajaran fiqih yang melaksanakan

³⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009).

pembentukan karakter peserta didik melalui pengamalan ibadah di kelas IX MTSN 1 Pesawaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen sebagai bukti peristiwa yang sudah berlalu.³¹ Dokumentasi ini akan digunakan untuk memperoleh data profil sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, serta pelaksanaan pengamalan ibadah dalam pembentukan karakter religius peserta didik.

6. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara :

- 1) Editing, yaitu kegiatan ini dilaksanakan untuk meneliti atau mencetak kembali terhadap data terkumpul apakah sudah terjawab atau belum.
- 2) Klasifikasi, yaitu setelah data yang diberikan kode-kode tertentu kemudian diklasifikasikan sesuai jenis-jenisnya dengan mengenai masalah-masalah yang tidak tercampur dengan data yang lain.
- 3) Penarikan simpulan atau verifikasi, yaitu tinjauan ulang pada catatan di lapangan yang dapat ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya dan kecocokannya.

b. Teknik Analisis Data

Menganalisis data penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu teknik pengumpulan data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang terpisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan sedangkan data yang sudah diolah, dianalisis kemudian di tarik kesimpulan dengan menggunakan induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum.

³¹ Semiawan C.R, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010).

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, Bab ini berisi tentang penjabaran teori-teori yang digunakan yaitu peran guru fiqh, karakter religius dan pengamalan ibadah.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN, Bab ini berisi tentang gambaran umum objek yang diteliti serta penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Bab ini berisi tentang analisa data penelitian dan temuan penelitian .

BAB V PENUTUP, Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran yang akan disampaikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang berjudul peran guru fiqih dalam membentuk karakter religius melalui program pengamalan ibadah peserta didik di MTsN 1 Pesawaran dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran guru sebagai pembimbing dalam pembentukan karakter religius peserta didik melalui program pengamalan ibadah di MTsN 1 Pesawaran sebagai berikut :
 - a. Guru selalu mengingatkan, menasehati dan membimbing peserta didik agar tidak melakukan hal-hal yang bersifat buruk di kelas maupun lingkungan sekolah.
 - b. Guru mengingatkan dan memberitahu dengan sabar dan kasih sayang mengenai ibadah yang ahrus dilakukan.
2. Peran guru sebagai teladan dalam pembentukan akarakter religius peserta didik melalui program pengamalan ibadah di MTsN 1 Pesawaran yaitu dengan cara memberi contoh kepada siswa melalui ikut dalam pembiasaan-pembiasaan yang ada di sekolah seperti guru ikut dalam melaksanakan solat zuhur berjamaah, ikut berdoa diawal dan diakhir pembelajaran dan juga selalu berkata dan bersikap baik kepada sesama guru, siswa dan juga masyarakat.
3. Faktor penunjang dan penghambat peran guru dalam mengembangkan karakter religius peserta didik kelas IX-D melalui pengamalan ibadah di MTs Negeri 1 Pesawaran yakni:
 - a. Faktor Pendukung:
 - 1) Peran Guru
 - 2) Keinginan Siswa
 - 3) Kegiatan Keagamaan
 - 4) Sarana dan Prasarana
 - b. Faktor Penghambat:
 - 1) Kurangnya Kesadaran Peserta Didik
 - 2) Latar Belakang Peserta Didik yang Berbeda-beda
 - 3) Lingkungan dan Pergaulan Peserta Didik

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini yaitu tentang “Peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Religius Peserta Didik Kelas IX-D Melalui Pengamalan Ibadah di MTs Negeri 1 Pesawaran”, maka pada akhir penelitian ini peneliti memberikan masukan yang sekiranya perlu dipertimbangkan dan ditindak lanjut terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk peserta didik di MTs Negeri 1 Pesawaran, hendaknya lebih giat dan sadar dalam melaksanakan ibadah khususnya ibadah shalat wajib 5 waktu, serta selalu menjunjung tinggi nilai-nilai ilahiyah dan nilai insaniah yang seimbang antar keduanya, sehingga peserta didik memiliki karakter religius yang baik. Kepada peserta didik perlu sekiranya untuk meningkatkan lagi motivasi dan prestasi guna untuk mengembangkan karakter religius dan prestasi peserta didik dalam segala bidang.
2. Bagi guru di MTs Negeri 1 Pesawaran, guru sudah berperan aktif dalam mengembangkan karakter religius peserta didik, guru pun memiliki kompetensi profesional yang baik dalam mendidik serta membimbing peserta didik, maka hal ini harus dipertahankan supaya kompetensi guru pun tetap berkembang dengan terus mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah maupun luar sekolah. Guru terus diharapkan dapat membuat program-program yang dapat mengembangkan serta meningkatkan kemampuan serta karakter religius peserta didik.
3. Bagi penelitian selanjutnya, mengingat bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka diharapkan ada penelitian-penelitian dengan menggunakan tema seperti ini yang akan dikaji oleh peneliti-peneliti selanjutnya sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Asep, and Isop Syafe'i. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di SMP Hikmah Teladan Bandung." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1 (2020): 17–30. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-02>.
- Ahsanulhaq, Moh. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>.
- Amir Syarifuddin. *Garis-Garis Besar Fiqih*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Aswati, Fitriana, Teti Ratnasih, Dian Siti Nurjanah, Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, Uin Sunan, Gunung Djati Bandung, et al. "Studi Kritik Hadis Tentang Keutamaan Shalat Berjamaah." *Gunung Djati Conference Series* 8, no. 610 (2022): 1086.
- Author, Fulan A. "Pendidikan Karakter Untuk Membangun Peradaban Bangsa." *Ujilari* 12, no. 1 (2021): 12. <https://doi.org/10.51200/uji.v12i.3291>.
- Azlina, Nur, Asti Maharani, & Mohammad, Syahrul Baedowi, Mohammad Syahrul Baedowi, Universitas Nusantara, Pgrri Kediri, and Article Info. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Upaya Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0." *Indonesian Journal of Instructional Technology* 2, no. 02 (2021): 39–52. <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit/article/view/131>.
- Azwar, Saifuddin. "Metode Penelitian," 2017, 49–61.
- Bariyah, Atik, Miftahul Jannah, and Hikmatu Ruwaida. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *JURNAL BASICEDU* 7, no. 1 (2023): 572–82.
- Budianto, Ahmad. "Implementasi Shalat Dhuhur Berjamaah Untuk Membentuk Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan." *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2020): 11. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v1i1.3004>.

- C.R, Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Departemen Agama RI. *Al Quran Dan Terjemahan*. Jakarta: DEPAG RI, 2007.
- Erlanda, Merja, Sulistyarini Sulistyarini, and Syamsuri Syamsuri. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah Di SMA Mujahidin Pontianak." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 3 (2021): 310–18. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i3.5920>.
- Farizal, Ahmad. "PERANAN GURU FIKIH DALAM MENINGKATKAN KETAATAN IBADAH SHALAT MTs AL IHSAN." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 5 (2023): 324–37.
- "Hasil Wawancara Pada Tanggal 14 November 2022 Dengan Bapak Gamferi, M.Pd," n.d.
- "Hasil Wawancara Pada Tanggal 15 November 2022 Dengan Ibu Lili Nasiha, S.Ag., M.Pd.I," n.d.
- "Hasil Wawancara Pada Tanggal 16 November 2022 Dengan Marlina Selaku Peserta Didik," n.d.
- Hasnita, Hidayah Quraisy, Jamaluddin Arifin, and Nurdevi Bte Abdul. "Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Al-Amin." *Journal Socius Education* 1, no. 1 (2023): 66–75. <https://doi.org/10.0505/jse.v>.
- Hayati, Anisa Maya Umri. "Shalat Sebagai Sarana Pemecah Masalah Kesehatan Mental (Psikologis)." *Spiritualita* 4, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.30762/spr.v4i2.2688>.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Indriani, Elfi, Desyandri, Yeni Erita, and Nofia Henita. "Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Sekolah Dasar Dalam Perspektif

Filsafat Idealisme.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 8, no. 2 (2022): 2274–84.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.540>.

Jamil Suprihatiningrum. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi Dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Jayanti, Indriyani Tri, Aji Nur Cahyo, Endang Setyaningsih, Eko Purnomo, Ambar Winarti, and Mawardi Mawardi. “Penguatan Pendidikan Karakter Religius Di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Nurul Yaqin Desa Jagoan.” *Buletin KKN Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 69–79.
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.19184>.

Juanda, Idham. “Peranan Orang Tua Dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Shalat Anak.” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1 (2021): 105–26. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i1.9>.

Junita, Inda, Mahyuddin Latuconsina, and Intan Cahyan. “Pengaruh Plus Minus Bayang-Bayang Matahari Terhadap Penerusnya Waktu Shalat Dzuhur Dan Ashar.” *HUSABUNA: Jurnal Ilmu Falak* 4, no. 1 (2023): 160–82.

Kata Mutiara Syekh Abdullah Fikri Basya Dalam Buku Pelajaran Mahfudzat Kelas 4 Pondok Modern Darussalam Gontor, n.d.

Mitra, Rahendra Maya, and Moch Yasyakur. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kotabatu 04 Desa Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020.” *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* 1, no. 1 (2021): 95–104.

Muhammad, Giantomi, Qiqi Yulianti Zakiah, and Muhammad Erihadia. “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi.” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 4 (2021): 481.
<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i4.5073>.

Muna, Naili Wirdatul, Sugeng Solehuddin, and Umi Mahmudah. “Nilai Pendidikan Karakter Religius Dan Sains Dalam Film

Animasi ‘Riko the Series’ Sebagai Media Pembentuk Pengetahuan Dan Karakter Religius Anak Us.” *IBTIDA- Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2022): 40–56. <https://doi.org/10.33507/ibtida.v2i1.549>.

Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Nasri, Nasri. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTs NW Keruak.” *Masaliq* 2, no. 1 (2022): 64–78. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i1.93>.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.

Ngainun Naim. *Character Building : Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Ningrum, Ayu Reza, and Yani Suryani. “Peran Guru Penggerak Dalam Kurikulum Merdeka Belajar.” *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2022): 219. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i2.5432>.

Nurbaiti, Rahma, Susiati Alwy, and Imam Taulaby. “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan.” *El Bidayah* 2, no. March (2020): 55–65.

Qur’an Surah Al-Ankabut Ayat 45, n.d.

Qur’an Surah Al-Baqarah Ayat 78, n.d.

Quran Surah Al-Baqarah Ayat 43, n.d.

Quran Surah An-Nisa Ayat 102, n.d.

Quran Surah An-Nisa Ayat 103, n.d.

R1, Kementerian Agama. *Al-Quran Dan Terjemahan (QS. Az-Dzaritah Ayat 51)*. Jakarta: Pustaka Al-Fadilah, 2012.

Radial. “Hubungan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*

(*JURKAM*) 1, no. 3 (2021): 121–29.

Rifki, Muchamad, Sofyan Sauri, Aam Abdussalam, Udin Supriadi, and Miptah Parid. “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Metode Keteladanan Guru Di Sekolah.” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 89–98. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4274>.

Robeah, Iis Siti, and Siswanto. “Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Pendidikan Ramah Anak Di Sekolah Dasar Negeri 2 Taringgul Tonggoh Kecamatan Wanayasa.” *Paedagogie* 10, no. 2 (2021): 6.

Rosad, Wahyu Sabilar. “Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma’Arif Nu Ajibarang Wetan.” *Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 1 (2020): 119–38. <https://doi.org/10.52802/amk.v8i1.195>.

Salsabilah, Azka Salmaa, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari, Program Studi, Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar. “Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 7158–63. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2106/1857>.

Shaifudin, Arif. “Fiqih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih.” *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* 1, no. 2 (2019): 197–206. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v1i2.170>.

Siswanto, Siswanto, Ifnaldi Nurmal, and Syihab Budin. “Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan.” *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2627>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta., 2010.

Sulistiyorini, Defi, and Yasin Nurfalah. “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jamaah Mushola (DJM) Di SMK PGRI 2 Kota Kediri.” *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 2 (2019): 40–49.

- Supardi. *Sekolah Efektif: Konsep Dasar Dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Syaikh M. Ahmad Ismail Al-Muqaddam. *Mengapa Harus Shalat*. Jakarta: Amzah, 2014.
- Syarbini, Imam. "Hukum Merenggangkan Shaf Dalam Shalat Berjamaah Saat Pandemi Covid 19." *Al-Adillah: Jurnal Hukum Islam* 1, no. 1 (2021): 38–51. <http://ejournal.unibo.ac.id/index.php/aladillah/article/view/56/46>.
- Tindangen, Megi, Daisy S M Engka, and Patri C Wauran. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 03 (2020): 81.
- Ulfa, Nurul Zainuddin, Adam, and Andi Muthia Sari Handayani. "Penerapan Reward Dan Punishment Terhadap Pelaksanaan Shalat Subuh Pada Anak Di Yayasan Panti Asuhan At-Tanwir Kabupaten Toli-Toli." *Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 2, no. 02 (2021): 51–56. <https://doi.org/10.24239/nosipakabelo.v2i02.838>.
- Yanto, Murni. "Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 8, no. 3 (2020): 176. <https://doi.org/10.29210/146300>.
- Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.